

Manajemen

Pengadaan Barang dan Jasa untuk

Kamar Jenazah Rumah Sakit

Identifikasi Kebutuhan
Kritis, Optimalisasi
Proses, dan Implementasi
Best Practices Terkini

Agus Arif Rakhman, M.M., CPSp.

Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.F.M(K), MSi.Med., S.H., DHM.

Dr. dr. Ade Firmansyah Sugiharto, Sp.F.M., Subsp.F.K(K).

MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DAN JASA UNTUK KAMAR JENAZAH RUMAH SAKIT

*(Identifikasi Kebutuhan Kritis, Optimalisasi Proses, dan
Implementasi Best Practices Terkini)*

PENULIS:

Agus Arif Rakhman, M.M., CPSP.

Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.F.M(K)., M.Si.Med., S.H., DHM.

Dr. dr. Ade Firmansyah Sugiharto, Sp.F.M., Subsp.F.K(K).



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DAN JASA UNTUK KAMAR JENAZAH RUMAH SAKIT

**Identifikasi Kebutuhan Kritis, Optimalisasi Proses,
dan Implementasi Best Practices Terkini**

Copyright @2025 By Agus Arif Rakhman, M.M., CPSp., Dkk.

All right reserved

Penulis

Agus Arif Rakhman, M.M., CPSp.

Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.F.M(K), M.Si.Med., S.H., DHM.

Dr. dr. Ade Firmansyah Sugiharto, Sp.F.M., Subsp.F.K(K).

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

AtikaNS

Editor

Merry Nia Irawati, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-459-1

Cetakan ke-1, Juni 2025

15 x 23 cm, xiv + 206 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025068715, 17 Juni 2025

Pencipta

Nama : Agus Arif Rakhman, M.M, CPSp., Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.FM(K), M.Si.Med., S.H., DHM. dkk

Alamat : Kav. Almaas III Blok 32a ganjil no 33, Ds. Sukamukti, Katapang, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40921

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Agus Arif Rakhman, M.M, CPSp., Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.FM(K), M.Si.Med., S.H., DHM. dkk

Alamat : Kav. Almaas III Blok 32a ganjil no 33, Ds. Sukamukti, Katapang, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40921

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DAN JASA UNTUK KAMAR JENAZAH RUMAH SAKIT: Identifikasi Kebutuhan Kritis, Optimalisasi Proses, dan Implementasi Best Practices Terkini

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Pusat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000908976

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko.SH.MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Agus Arif Rakhman, M.M, CPSP.	Kav. Almaas III Blok 32a ganjil no 33, Ds. Sukamukti Katapang, Kab. Bandung
2	Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.FM(K), M.Si.Med., S.H., DHM.	Jl. Totem III , blok B no 31 Cluster Kampoeng Holiwood, Grand Greenwood, RT 006 RW VII Gunungpati, Kota Semarang
3	Dr. dr. Ade Firmansyah Sugiharto, Sp.F.M., Subsp F.K(K).	Jl. Johar Baru II/19 RT5/RE.9 Johar Baru Johar Baru, Kota Adm. Jakarta Pusat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Agus Arif Rakhman, M.M, CPSP.	Kav. Almaas III Blok 32a ganjil no 33, Ds. Sukamukti Katapang, Kab. Bandung
2	Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.FM(K), M.Si.Med., S.H., DHM.	Jl. Totem III , blok B no 31 Cluster Kampoeng Holiwood, Grand Greenwood, RT 006 RW VII Gunungpati, Kota Semarang
3	Dr. dr. Ade Firmansyah Sugiharto, Sp.F.M., Subsp F.K(K).	Jl. Johar Baru II/19 RT5/RE.9 Johar Baru Johar Baru, Kota Adm. Jakarta Pusat



Kata Pengantar

Dalam dunia pelayanan kesehatan, setiap elemen fasilitas memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas pelayanan yang prima. Salah satu area yang sering kali kurang mendapatkan perhatian adalah manajemen pengadaan barang dan jasa di kamar jenazah rumah sakit. Buku ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut.

Sebagai penulis, kami terdorong untuk membahas topik ini karena peran kamar jenazah rumah sakit jauh melampaui sekadar fungsi logistik; ia adalah tempat penuh makna yang menjadi saksi bisu terakhir perjalanan hidup seseorang. Pelayanan di kamar jenazah juga dapat meliputi pelayanan forensik yang bernilai hukum. Dalam konteks ini, pengelolaan yang baik atas barang dan jasa menjadi sangat penting untuk memastikan pelayanan yang layak, beretika, penuh penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan sesuai dengan standar operasional yang tinggi.

Isi buku ini dirancang untuk memberikan pedoman praktis bagi manajer fasilitas kesehatan, pengambil keputusan, serta semua pihak yang terkait dalam pengelolaan kamar jenazah. Mulai dari proses pengadaan alat-alat yang diperlukan, pengelolaan sumber daya manusia, hingga perencanaan dan pengawasan operasional, setiap bab ditulis dengan

mempertimbangkan pengalaman lapangan dan prinsip-prinsip manajemen modern.

Selain itu, buku ini juga menjelaskan pentingnya transparansi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam pengadaan barang dan jasa. Dengan memadukan teori dan praktik, kami berharap pembaca dapat mengimplementasikan strategi yang disajikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta menciptakan lingkungan yang menghormati martabat manusia.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian buku ini. Semoga buku ini menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua yang berkecimpung di dunia kesehatan, khususnya dalam mengelola kamar jenazah dengan empati dan profesionalisme.

Selamat membaca, dan semoga buku ini dapat menjadi langkah kecil menuju perubahan besar yang positif.

Salam hangat,

Penulis

Ringkasan Eksekutif

Buku ini, "Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa untuk Kamar Jenazah Rumah Sakit: Identifikasi Kebutuhan Kritis, Optimalisasi Proses, dan Implementasi Best Practices Terkini", menyajikan panduan komprehensif mengenai salah satu fungsi pendukung yang paling vital namun sering terabaikan di lingkungan rumah sakit: manajemen pengadaan untuk instalasi kamar jenazah. Berbeda dengan pengadaan pada umumnya, kebutuhan kamar jenazah memiliki kekhususan tinggi terkait aspek etika, keamanan (K3 & PPI), kepatuhan regulasi (medis, lingkungan, hukum), dan sensitivitas sosial-budaya.

Buku ini diawali dengan membedah peran fundamental kamar jenazah yang melampaui sekadar ruang penyimpanan, menyoroti tantangan unik yang dihadapinya, dan menempatkan pengadaan sebagai fungsi krusial yang mendukung operasional yang aman, patuh, dan bermartabat.

Inti buku ini terletak pada penyajian kerangka kerja yang sistematis untuk:

1. **Identifikasi Kebutuhan Kritis:** Dijelaskan secara rinci metodologi untuk mengidentifikasi kebutuhan barang (peralatan, suplai habis pakai), jasa, dan pekerjaan konstruksi secara akurat. Proses ini menekankan pentingnya analisis data operasional, pelibatan *stakeholder* lintas departemen (kamar jenazah, pengadaan, keuangan, K3, PPI),

dan keselarasan mutlak dengan berbagai standar dan regulasi yang berlaku (Akreditasi, Kemenkes, KLHK). Ini memastikan *apa* yang diadakan benar-benar dibutuhkan dan sesuai standar tertinggi.

2. **Optimalisasi Proses Pengadaan:** Dibahas tahapan-tahapan dalam siklus pengadaan, mulai dari perencanaan, penyusunan spesifikasi teknis yang detail, pemilihan metode pengadaan yang tepat, hingga seleksi vendor yang cermat dan manajemen kontrak yang efektif. Buku ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan adaptasi proses standar untuk memenuhi kekhususan dan urgensi kebutuhan kamar jenazah. Ini menjawab *bagaimana* kebutuhan dipenuhi secara efisien dan patuh.
3. **Implementasi Best Practices:** Buku ini merinci praktik-praktik terbaik untuk mencapai efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas dan kepatuhan. Area kunci yang dibahas meliputi manajemen inventori suplai kritis (terutama item dengan masa simpan atau risiko tinggi), perencanaan pemeliharaan preventif untuk peralatan vital, kolaborasi lintas departemen sebagai kunci keberhasilan, dan strategi proaktif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko spesifik pengadaan di kamar jenazah (kualitas, keterlambatan, kepatuhan, etika). Ini memberikan panduan *bagaimana melakukannya dengan unggul*.

Selain fondasi operasional, buku ini juga membekali pembaca dengan pandangan ke depan melalui pembahasan Perkembangan Mutakhir dan Tren Masa Depan. Disorot dampak adopsi teknologi (seperti sistem identifikasi digital, monitoring suhu jarak jauh), dinamika regulasi dan standar, inovasi material dan suplai (kantong jenazah ramah lingkungan, bahan kimia lebih aman), serta pembelajaran berharga dari situasi darurat seperti pandemi dalam menghadapi lonjakan

kebutuhan dan kelangkaan pasokan. Buku ini juga memproyeksikan tantangan dan peluang di masa depan terkait perubahan demografi dan pola penyakit, serta menekankan urgensi investasi jangka panjang dalam infrastruktur, peralatan canggih, dan pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai penutup, buku ini tidak hanya merangkum strategi kunci, tetapi juga menyerukan pentingnya membangun budaya pengadaan yang proaktif, etis, dan bertanggung jawab di seluruh rumah sakit. Rekomendasi praktis, termasuk *checklist* implementasi dan saran untuk evaluasi berkelanjutan serta pengembangan kompetensi staf, disediakan untuk memfasilitasi pembaca dalam menerjemahkan pengetahuan dari buku ini menjadi aksi nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, buku ini adalah panduan esensial bagi para pengambil keputusan, manajer pengadaan, administrator rumah sakit, dan staf kamar jenazah untuk memahami kompleksitas pengadaan di area kritis ini dan menerapkan strategi yang solid demi memastikan layanan kamar jenazah yang tidak hanya efisien dan patuh, tetapi juga aman, bermartabat, dan beradaptasi dengan tantangan masa depan. Investasi dalam pengadaan kamar jenazah yang tepat pada akhirnya adalah investasi dalam menjaga nama baik rumah sakit dan menghormati individu hingga akhir hayat.

Apa Pentingnya Buku Ini?

Apakah Anda Siap Mengubah Ruang Duka Menjadi Pusat Keunggulan yang Aman dan Bermartabat?

Di balik hiruk pikuk layanan medis, terdapat sebuah unit yang krusial, sensitif, dan menuntut presisi tinggi: Kamar Jenazah. Pengelolaan kamar jenazah, terutama aspek pengadaannya, seringkali menjadi tantangan kompleks yang penuh risiko – mulai dari potensi penularan penyakit, isu etika yang sensitif, hingga jebakan regulasi yang ketat. Kesalahan di area ini bukan hanya berdampak finansial, tetapi juga mengancam keselamatan staf, merusak reputasi rumah sakit, dan yang terpenting, mencederai martabat individu.

Namun, bagaimana jika Anda bisa menguasai seluk-beluk pengadaan kamar jenazah? Bagaimana jika Anda bisa mengubah area yang penuh tantangan ini menjadi model efisiensi, kepatuhan, dan keunggulan?

Inilah saatnya Anda memegang kunci transformasinya!
Temukan Jawabannya dalam Buku: "Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa untuk Kamar Jenazah Rumah Sakit: Identifikasi Kebutuhan Kritis, Optimalisasi Proses, dan Implementasi Best Practices Terkini"

Buku ini bukan sekadar panduan teori. Ini adalah peta jalan praktis dan komprehensif yang akan membekali Anda dengan pengetahuan dan strategi mutakhir untuk:

1. **Menghilangkan 'Blind Spot' Pengadaan Anda:** Pelajari cara mengidentifikasi *semua* kebutuhan vital kamar jenazah, dari peralatan canggih hingga suplai terkecil yang paling kritis, dengan metode sistematis yang teruji. Jangan lagi ketinggalan item esensial yang bisa jadi garis pertahanan terakhir bagi staf dan lingkungan Anda!
2. **Meminimalisir Risiko Fatal & Memastikan Kepatuhan 100%:** Pahami standar K3, PPI, etika, dan regulasi lingkungan terbaru yang *wajib* dipatuhi dalam setiap item pengadaan. Buku ini adalah perisai Anda dari denda besar, sanksi hukum, hingga krisis reputasi. Pastikan setiap pengadaan Anda aman, legal, dan beretika tinggi.
3. **Mengoptimalkan Anggaran Tanpa Mengorbankan Kualitas:** Temukan strategi pengadaan cerdas, analisis biaya siklus hidup (*Life Cycle Costing*), dan taktik negosiasi untuk mendapatkan *value for money* terbaik. Buktikan bahwa efisiensi bisa berjalan seiring dengan kualitas terbaik untuk area sensitif ini.
4. **Menghadapi Kelangkaan & Krisis dengan Percaya Diri:** Belajar dari pengalaman pandemi global. Bangun perencanaan darurat pengadaan yang proaktif dan kuasai strategi jitu menghadapi kelangkaan pasokan item kritis. Jadikan rumah sakit Anda tangguh di saat paling genting.
5. **Mengadopsi Inovasi & Bersiap untuk Masa Depan:** Intip perkembangan teknologi dan material terbaru (kantong jenazah ramah lingkungan, disinfektan aman) serta analisis tren demografi dan penyakit yang akan membentuk kebutuhan Kamar Jenazah di masa depan. Pastikan strategi pengadaan Anda selalu relevan dan selangkah di depan.
6. **Membangun Kolaborasi Solid & Budaya Unggul:** Buku ini menekankan pentingnya sinergi antar departemen (pengadaan, kamar jenazah, teknis, K3). Ciptakan tim yang solid dan tanamkan budaya pengadaan yang proaktif,

transparan, dan bertanggung jawab di institusi Anda.

7. **Dilengkapi Alat Praktis:** Segera terapkan ilmu yang didapat dengan bonus *checklist* audit pengadaan yang detail dan contoh formulir identifikasi kebutuhan yang bisa langsung Anda modifikasi sesuai kebutuhan rumah sakit Anda. Glosarium komprehensif memastikan Anda menguasai setiap istilah kunci.

Jangan biarkan pengadaan Kamar Jenazah menjadi sumber kerentanan. Ubah menjadi sumber kekuatan dan keunggulan bagi rumah sakit Anda.

Buku ini adalah investasi terbaik untuk administrator rumah sakit, manajer pengadaan, staf logistik, petugas kamar jenazah, profesional K3/PPI, dan siapa pun yang terlibat dalam memastikan operasional kamar jenazah berjalan dengan aman, efisien, dan penuh martabat.

Miliki buku ini sekarang dan jadilah ahli dalam Manajemen Pengadaan Kamar Jenazah yang Kritis dan Beretika!

Daftar Isi

Kata Pengantar -----	i
Ringkasan Eksekutif -----	iii
Apa Pentingnya Buku Ini? -----	vii
Daftar Isi -----	xi
Bagian 1 Memahami Peran Vital Kamar Jenazah dan Konteks Pengadaan -----	1
❖ Bab 1: Kamar Jenazah Rumah Sakit: Lebih dari Sekadar Ruang Akhir-----	2
❖ Bab 2: Prinsip Dasar Pengadaan di Lingkungan Rumah Sakit: Relevansi dengan Kamar Jenazah-----	10
❖ Bab 3: Spesifikasi dan Kekhususan Barang dan Jasa untuk Kamar Jenazah-----	19
Bagian 2 Identifikasi Kebutuhan Pengadaan Secara Sistematis dan Akurat -----	29
❖ Bab 4: Metodologi Identifikasi Kebutuhan: Fondasi Pengadaan yang Tepat-----	30
❖ Bab 5: Identifikasi Kebutuhan Peralatan Utama Kamar Jenazah-----	35
❖ Bab 6: Identifikasi Kebutuhan Bahan Habis Pakai dan Suplai Esensial-----	43
❖ Bab 7: Identifikasi Kebutuhan Jasa Pendukung-----	50

❖ Bab 8: Analisis Kebutuhan Berdasarkan Kapasitas, Jenis Layanan, dan Peraturan -----	54
--	----

Bagian 3 Mengoptimalkan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Kamar Jenazah ----- 61

❖ Bab 9: Proses Pengadaan dari Perencanaan hingga Pembayaran: Adaptasi untuk Kamar Jenazah-----	62
❖ Bab 10: Seleksi dan Evaluasi Vendor: Memilih Mitra yang Tepat dan Terpercaya -----	67
❖ Bab 11: Manajemen Kontrak dan Pelaksanaan Pengadaan -----	72

Bagian 4 Best Practices dalam Pengadaan dan Pengelolaan Sumber Daya Kamar Jenazah ----- 79

❖ Bab 12: Efisiensi Biaya Tanpa Mengorbankan Kualitas dan Kepatuhan-----	80
❖ Bab 13: Menjamin Keamanan, Kesehatan, dan Kepatuhan Standar (K3, Medis, Etik)-----	83
❖ Bab 14: Manajemen Inventori dan Stok Suplai Kamar Jenazah yang Efisien-----	86
❖ Bab 15: Perencanaan Pemeliharaan Peralatan Kritis Melalui Pengadaan Jasa -----	90
❖ Bab 16: Kolaborasi Lintas Departemen: Kunci Pengadaan yang Sukses-----	94
❖ Bab 17: Mitigasi Risiko dalam Pengadaan Kamar Jenazah-----	98

Bagian 5 Perkembangan Mutakhir dan Tren Masa Depan - 103

❖ Bab 18: Adopsi Teknologi dalam Pengelolaan Kamar Jenazah dan Implikasinya pada Pengadaan -----	104
❖ Bab 19: Pembaruan Regulasi dan Standar yang Berdampak pada Pengadaan-----	109
❖ Bab 20: Inovasi Material dan Suplai yang Lebih Aman dan Efisien-----	112
❖ Bab 21: Pembelajaran dari Situasi Darurat (Pandemi, Bencana, dll.)-----	120

❖ Bab 22: Tantangan dan Peluang Pengadaan Kamar Jenazah di Masa Depan -----	127
Bagian 6 Kesimpulan dan Langkah Selanjutnya -----	133
❖ Bab 23: Merangkum Strategi Pengadaan Kamar Jenazah yang Efektif dan Unggul -----	134
❖ Bab 24: Rekomendasi Praktis untuk Peningkatan Berkelanjutan-----	139
Penutup (Buku)-----	145
Karya yang Dikutip -----	147
Lampiran -----	155
❖ Formulir Identifikasi Kebutuhan Barang/ Jasa Spesifik Kamar Jenazah Rumah Sakit -----	155
❖ Checklist Audit Pengadaan Barang dan Jasa Kamar Jenazah Rumah Sakit-----	173
Glosarium Istilah Kunci -----	193
Profil Penulis-----	203

Karya yang Dikutip

1. Instalasi Kamar Jenazah - RSBP Batam, <https://rsbp.bpb Batam.go.id/layanan/instalasi-kamar-jenazah/>
2. Instalasi Kamar Jenazah - Website Resmi RSUD Kabupaten Kendal, https://rsudkendal.kendalkab.go.id/fasilitas_instalasi/detail/instalasi_kamar_jenazah
3. Pedoman Pelayanan Rumah Duka di Rumah Sakit – Dr. Galih ..., <https://galihendradita.wordpress.com/2024/06/27/pedoman-pelayanan-rumah-duka-di-rumah-sakit/> 4
4. PEMULASARAN JENAZAH - Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara, <https://rsbm.baliprov.go.id/pemulasaran-jenazah/>
5. Standar kamar jenazah. - Jakarta : Departemen Kesehatan, 2004. - RSUD dr. R. Koesma, <https://rsudkoesma.id/wp-content/uploads/PPI/STANDAR%20KAMAR%20JENAZAH.pdf>
6. Standar Pelayanan Kamar Jenazah, Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022, <https://galihendradita.wordpress.com/2022/01/18/standar-pelayanan-kamar-jenazah-akreditasi-rumah-sakit-tahun-2022/>
7. Pelayanan Pemulasaran Jenazah No Komponen Uraian 1 Dasar Hukum 1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Undang- - RSUD dr. ADNAN WD

- PAYAKUMBUH, <https://rsudadnaanwd.paya.kumbuh.kota.go.id/wp-content/uploads/2020/06/Standar-Pelayanan-Pemulasaran-Jenazah.pdf>
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, <https://peraturan.bpk.go.id/Download/144763/Permenkes%20Nomor%203%20Tahun%202020.pdf>
 9. Pedoman Pelayanan Kamar Jenazah | PDF - Scribd, <https://id.scribd.com/document/597634408/PEDOMAN-PELAYANAN-KAMAR-JENAZAH>
 10. Buku Pedoman Rumah Sakit Aman Bencana (Safe Hospital) - Pusat Krisis - Kemenkes, https://pusatkrisis.kemkes.go.id/download/fofmc/files6038Safe_Hospital_INA.pdf
 11. Standar Fasilitas Pelayanan Forensik dan Kamar Jenazah di Era Pandemi COVID-19 - ResearchGate, https://www.researchgate.net/profile/Erwin-Kristanto/publication/350035577_Standar_Fasilitas_Pelayanan_Forensik_dan_Kamar_Jenazah_di_Era_Pandemi_COVID-19/links/604c3272a6fdcccfee79d070/Standar-Fasilitas-Pelayanan-Forensik-dan-Kamar-Jenazah-di-Era-Pandemi-COVID-19.pdf
 12. Kamar Jenazah | PDF - Scribd, <https://id.scribd.com/document/373733762/Kamar-Jenazah>
 13. Tinjauan Yuridis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dalam Rangka Penanganan Keadaan Darurat Pada Masa Pandemi Corona Virus Disea - BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, <https://jakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2021/05/Tulisan-Hukum-PBJ-selama-pandemi-covid.pdf>
 14. Perbedaan Metode Pengadaan Barang/Jasa Dalam Status Keadaan Tertentu Dan Status Keadaan Darurat Pada Bencana Non Alam Covid-19 I - BPK Perwakilan Provinsi

- Kalimantan Barat, https://kalbar.bpk.go.id/wp-content/uploads/2021/04/1593679527_tulisan_hukum_sementer_ii_bpk_kalbar_.pdf
15. Ppi Dalam Pelaksanaan Pemulasaraan Jenazah Covid-19, <https://bulelengkab.go.id/informasi/download/fix-kars-ppi-dalam-pemulasaraan-jenazah-covid-19-76.pdf>
 16. Cara Rahasia Tingkatkan Efisiensi Manajemen Rumah Sakit!
- MedMinutes, <https://medminutes.io/13-cara-meningkatkan-efisiensi-manajemen-rumah-sakit/>
 17. Artikel :: [Artikel] Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang/Jasa Apakah ..., <https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-malang/artikel/artikel-prinsip-prinsip-pengadaan-barangjasa-apakah-harus-dipedomani-016149>
 18. perbup-nomor-42-tentang-pengadaan-barang-dan-atau-jasa-pada-badan-layanan-umum-daerah-unit-pelaksana-teknis-daerah-pusat-kesehatan-masyarakat-di-daerah.pdf - JDIH Kab. Paser, <https://jdih.paserkab.go.id/assets/library/document/perbup-nomor-42-tentang-pengadaan-barang-dan-atau-jasa-pada-badan-layanan-umum-daerah-unit-pelaksana-teknis-daerah-pusat-kesehatan-masyarakat-di-daerah.pdf>
 19. jdih.menlhk.go.id, https://jdih.menlhk.go.id/new2/uploads/files/2021pmlhk006_menlhk_06082021104752.pdf
 20. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sampah Yang Menga, <https://peraturan.bpk.go.id/Download/351283/Permen%20LHK%20No%209%20Tahun%202024.pdf>
 21. Pedoman Who Tentang Fasilitas Layanan Kesehatan ..., <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/380143/9789290229889-ind.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
 22. Peraturan Presiden Republik Indonesia - JDIH Kemenkeu,

- <https://jdih-old.kemenkeu.go.id/FullText/2010/54TAHUN2010PERPRES.htm>
23. peraturan.bpk.go.id,
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/105431/Permenkes%20Nomor%2072%20Tahun%202016.pdf>
 24. Panduan Kamar Jenazah | PDF - Scribd, <https://fr.scribd.com/document/396884539/Panduan-Kamar-Jenazah>
 25. 202.51.97.42, https://202.51.97.42/pustaka-mr/REFERENSI%20KESLING/permenkes_1204-2004-persyaratan_kes_rs.pdf
 26. Inspeksi Sanitasi Rumah Sakit Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204 Tahun 2004 Tentang Persyaratan Kesehatan - Digilib UNS, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/45441/MTY1NTk0/I nspeksi-Sanitasi-Rumah-Sakit-Berdasarkan-Keputusan-Menteri-Kesehatan-Nomor-1204-Tahun-2004-Tentang-Persyaratan-Kesehatan-Lingkungan-Rumah-Sakit-Di-Rumah-Sakit-Budi-Kemuliaan-Batam-abstrak.pdf>
 27. Efektivitas Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Terhadap Dampak Lingkungan Hidup Anggreany Haryani Putri ABSTRACT The hospital - Neliti, <https://media.neliti.com/media/publications/301583-efektivitas-pengelolaan-limbah-medis-rum-96aa603c.pdf>
 28. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit - Regulasip, <https://www.regulasip.id/book/15710/read>
 29. repository.stikes-yrsds.ac.id, <https://repository.stikes-yrsds.ac.id/id/eprint/73/3/BAB%20I%20%20%20PENDAHULUAN.pdf>
 30. Bab II Tinjauan Pustaka A. Rumah Sakit 1. Pengertian Rumah ..., <http://repositori.unsil.ac.id/8839/9/12.BAB%20II.pdf>
 31. Standar Norma Dan Pengaturan Nomor 4 Tentang Hak Atas

- Kesehatan - Komnas HAM, [https://www.komnasham.go.id/files/1634216404-standar-norma-dan-pengaturan-nomor-\\$FE8V.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1634216404-standar-norma-dan-pengaturan-nomor-$FE8V.pdf)
32. OSAC 2023-N-0004 Standard for Interactions Between Medical Examiner, Coroner and all other Medicolegal Death Investigation Agenc, <https://www.nist.gov/document/osac-2023-n-0004-standard-interactions-between-medical-examiner-coroner-and-all-other-0>
 33. PRC#4 Organ and Tissue Procurement Committee Standards and Best Practices for Interactions Between Medical Examiner/Coroner Offices, <https://www.nist.gov/document-24>
 34. Corporate Procurement Policy Summary - Public Documents | The World Bank, [https://thedocs. Worldbank .org/en/doc/0a33f794f0e6df349733db9e5e90efc2-0180012025/original/Corporate-Procurement-Policy-Summary.pdf](https://thedocs.Worldbank.org/en/doc/0a33f794f0e6df349733db9e5e90efc2-0180012025/original/Corporate-Procurement-Policy-Summary.pdf)
 35. Project Procurement - Policies, Guidelines, Documents for Projects Before July 2016, <https://projects.worldbank.org/en/projects-operations/products-and-services/brief/procurement-policies-and-guidance>
 36. Pedoman Pelayanan Forensik | PDF - Scribd, <https://id.scribd.com/document/508727723/c4ca4238a0b923820dcc509a6f75849b-Pedoman-Pelayanan-Forensik>
 37. Kulkas Kamar Mayat 4 ruang – morgue refrigerator - dipatama, <https://www.dipatama.com/2023/05/05/kulkas-kamar-mayat-4-ruang-morgue-refrigerator/>
 38. Mortuary / Morgue Cabinet - Cold Storage Indonesia | Suplier Ruang Pendingin Yang Terbaik, <https://coldstorageindonesia.co.id/mortuary-cabinet-lemari-pendingin-jenazah/>
 39. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Untuk Pemulasaraan Jenazah Yang Perlu Anda Ketahui - RSUD dr. Soediran

- Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri, <https://rsudsoediranms.com/2020/07/20/pencegahan-dan-pengendalian-infeksi-untuk-pemulasaraan-jenazah-yang-perlu-anda-ketahui/>
40. rspmanguharjo.jatimprov.go.id, https://rspmanguharjo.jatimprov.go.id/wp-content/uploads/2020/09/PanduanDisinfeksi_Kemenkes_1566.pdf
 41. BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Pengertian Rumah Sakit Rumah ..., <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/155/4/15.%20BAB%20II.pdf>
 42. Jual Kantong Jenazah Bahan KUAT/Kantong Mayat/Tas Kantong Jenasah/Body Bag - Kota Surabaya - Grosirpromo | Tokopedia, https://www.tokopedia.com/grosirpromo/kantong-jenazah-bahan-kuat-kantong-mayat-tas-kantong-jenasah-body-bag?utm_source=google&utm_medium=organic&utm_campaign=pdp
 43. Distributor Kantong Mayat Bandung, <https://pabrik-tasbandung.co.id/distributor-kantong-mayat-bandung/>
 44. Konveksi Kantong Mayat Bandung - OSCAS.CO.ID, <https://oscas.co.id/konveksi-kantong-mayat-bandung/>
 45. Etika Pengadaan Barang/jasa - Sekelip PBJ, https://sekelipbj.metrokota.go.id/knowledge_base/view/13
 46. (PDF) Kajian Etika Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - ResearchGate, https://www.researchgate.net/publication/345069663_Kajian_Etika_Pengadaan_BarangJasa_Pemerintah
 47. Tinjauan Etik, Bioetika, Sosial, Budaya, Agama, dan Medikolegal [Virtual Autopsy (Virtopsy): Ethical, Bioethical, Social, Cultural, Religious and Medicolegal Review] - ResearchGate, https://www.researchgate.net/publication/356882136_Autopsi_Virtual_Virtopsy_Tinjauan_Etik_Bioetika_Sosial_Budaya_Agama_dan_Medikolegal_

Virtual_Autopsy_Virtopsy_Ethical_Bioethical_Social_Cultural_Religious_and_Medicolegal_Review

48. Kebijakan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung, https://rsud.temanggungkab.go.id/assets/dok_file/220_kebijakan-pelayanan.pdf
49. program pemenuhan kompetensi security - Diklat RS Awal Bros, <https://diklat.awalbros.com/security/>
50. Pedoman Pelayanan Ruang Isolasi Pinere RSUD dr.Zainoel Abidin - RSUDZA, https://rsudza.acehprov.go.id/assets/uploads/file_posts/de847-panduan-pelayanan-isolasi-pinere.pdf
51. peraturan menteri kesehatan republik indonesia - BPHN, <https://bphn.go.id/data/documents/16pmkes024.pdf>
52. Laporan Komite Mutu Semester I - 2024 - RS Marzoeki Mahdi, <https://rsmmbogor.com/cfind/source/files/laporan/laporan-komite-mutu-semester-i---2024.pdf>

Lampiran

Lampiran (Opsional):

- Contoh form identifikasi kebutuhan.
- Checklist audit pengadaan untuk kamar jenazah.
- Daftar regulasi dan standar terkait.
- Glosarium istilah.

Formulir Identifikasi Kebutuhan Barang/Jasa Spesifik Kamar Jenazah Rumah Sakit

Formulir ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan barang, jasa, atau pekerjaan konstruksi yang spesifik untuk operasional Instalasi Kamar Jenazah. Tujuannya adalah memastikan pengadaan yang akurat, efisien, aman, patuh regulasi, dan selaras dengan best practice.

- Nama Barang/Jasa/Pekerjaan Konstruksi:

.....

(Contoh: Lemari Pendingin Jenazah Multi-kompartemen / Jasa Pengelolaan Limbah B3 Kamar Jenazah / Renovasi Ruang Otopsi)

- Update per Tanggal:

.....

(Tanggal terakhir formulir ini diisi/revisi)

- Satuan Kerja Pemohon/Pengusul:
Instalasi Kamar Jenazah / Departemen ... (jika pengusul dari unit lain terkait)

- Nama Petugas Pengusul:

.....

- Jabatan Petugas Pengusul:

.....

Bagian 1: Deskripsi Kebutuhan dan Identifikasi Alternatif

Bagian ini bertujuan untuk mendefinisikan secara jelas kebutuhan fungsional dan mengeksplorasi berbagai opsi atau alternatif yang mungkin tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Merujuk pada Bab 4 & Bab 9 - Penyusunan Spesifikasi)

- **Fungsi Utama Kebutuhan:** Jelaskan secara rinci fungsi atau tujuan utama mengapa barang/jasa/pekerjaan konstruksi ini dibutuhkan oleh Kamar Jenazah. Apa masalah operasional atau kebutuhan peningkatan layanan yang ingin diatasi?

- *(Contoh: Menyimpan jenazah dalam suhu terkontrol untuk menunda dekomposisi sebelum diserahkan ke keluarga atau diotopsi / Memastikan penanganan limbah infeksius dan patologis sesuai regulasi lingkungan / Menciptakan ruang otopsi dengan sistem ventilasi tekanan negatif sesuai standar K3 dan PPI)*

.....

.....

.....

- Identifikasi Alternatif Jenis/Tipe Barang/Jasa/Pekerjaan Konstruksi:

Identifikasi setidaknya 2-3 alternatif jenis atau tipe yang secara fungsional dapat memenuhi kebutuhan, meskipun dengan karakteristik, spesifikasi, atau metode yang berbeda. (Merujuk pada Bab 5, 6, 7 & Bab 20 - Inovasi)

Tabel Alternatif Jenis/Tipe Barang/Jasa Berdasarkan Fungsi dan Inovasi

No.	Jenis/Tipe Alternatif (Contoh : Berdasarkan Material, Fitur Utama, Metode)	Fungsi Spesifik yang Ditawarkan Alternatif Ini	Ciri Khas Utama Alternatif Ini	Potensi Kelebihan (Keamanan, Efisiensi, Biaya, Lingkungan, dll.)	Potensi Kekurangan/Tantangan (Biaya, Kompleksitas, Kepatuhan, dll.)	Contoh Merek/Penyedia (Jika Diketahui)
1	Lemari Pendingin Pintu Depan Vertikal	Penyimpanan standar jenazah	Hemat ruang lantai	Cocok untuk volume rendah - sedang, akses mudah dari depan	Akses terbatas ke jenazah di rak atas/bawah	Merek A, B
2	Lemari Pendingin Laci Geser Horizontal	Penyimpanan jenazah dengan akses ergonomis	Memerlukan ruang lebih luas	Akses lebih mudah dan ergonomis per unit jenazah	Membutuhkan ruang lebih untuk membuka laci	Merek C, D
3	Jasa Pengelolaan Limbah B3 (Insinerasi)	Pemusnahan akhir limbah B3	Menggunakan panas tinggi	Mengurangi volume limbah secara signifikan	Potensi emisi udara, memerlukan teknologi tinggi untuk kontrol emisi	Penyedia X, Y
4	Jasa Pengelolaan Limbah B3 (Autoklaf & Encaps)	Sterilisasi dan stabilisasi limbah infeksius	Suhu & tekanan rendah, tidak dibakar	Lebih ramah lingkungan dibanding insinerasi	Membutuhkan pra-perlakuan; residu tetap ada	Penyedia Z

	ulation)			tradisio nal		
5	Kantong Jenazah Material Biodegra dable	Pembungkus jenazah untuk transportasi/p enyimpanan	Mudah terurai, ramah lingkun gan	Mengura ngi limbah plastik jangka panjang, sesuai prinsip green procurem ent	Daya tahan lebih rendah dari plastik konvensional; sensitif terhadap kelembapan	Merek Bio-E
...	...	...	...	...	...	...

- **Alternatif Fungsi/Kegunaan Barang/Jasa:** Apakah barang/jasa ini dapat juga digunakan untuk fungsi lain yang relevan di Kamar Jenazah atau unit lain di rumah sakit? (Mendukung efisiensi, Bab 12)
 - *(Contoh: Disinfektan ini juga dapat digunakan untuk disinfeksi ruangan lain di RS / Troli jenazah dapat digunakan untuk transpor barang lain jika diperlukan)*

Bagian 2: Klasifikasi dan Detail Spesifikasi Teknis

Bagian ini menentukan tingkat kerumitan teknis dari kebutuhan dan merinci parameter teknis minimal yang harus dipenuhi. (Merujuk pada Bab 3 & Bab 9 - Spesifikasi Teknis)

- **Klasifikasi Tingkat Kerumitan Spesifikasi Teknis:** (Pilih Salah Satu atau Beri Tanda)
 - Spesifikasi Teknis Rendah: Barang/jasa standar, umum, mudah didapat di pasaran, risiko rendah. (Cth: ATK, perlengkapan kebersihan umum)
 - Spesifikasi Teknis Sedang: Barang/jasa khusus namun cukup umum, memerlukan perhatian pada kualitas & standar dasar. (Cth: APD non-N95, disinfektan umum, kantong jenazah standar)
 - Spesifikasi Teknis Tinggi: Barang/jasa kompleks, spesifik

Kamar Jenazah, memerlukan standar ketat, potensi risiko tinggi, mungkin butuh instalasi/pelatihan. (Cth: Lemari pendingin jenazah, meja otopsi, sistem ventilasi khusus, jasa pengelolaan limbah B3, APD N95/Level 3-4)

- **Spesifikasi Teknis Kebutuhan Minimal:**

Jelaskan parameter teknis spesifik yang mutlak harus dipenuhi oleh barang/jasa/pekerjaan konstruksi yang akan diadakan. Detail ini harus mencakup standar yang relevan (SNI, ISO, Kemenkes, dll.). (Sangat penting untuk memastikan Kualitas, Keamanan, Kepatuhan - Bab 13 & Bab 19)

Tabel Parameter Teknis Mutlak Barang/Jasa/Pekerjaan Konstruksi

No .	Parameter Teknis	Angka/Deskripsi Minimal yang Mutlak Diperlukan	Referensi Standar/Regulasi Terkait	Alasan Parameter Ini Mutlak Diperlukan (Fungsi, Keamanan, Kepatuhan Regulasi, dll.)
1	Kapasitas Penyimpanan Lemari Pendingin	Minimal 6 jenazah	Disesuaikan volume & kebijakan RS (Bab 8)	Menjamin ketersediaan ruang simpan jenazah sesuai beban layanan RS.
2	Rentang Suhu Operasional Lemari Pendingin	Stabil antara +2°C s.d. -15°C	Rekomendasi Profesional; Etika Layanan Kesehatan (Bab 13)	Mencegah dekomposisi dini, menjaga kondisi jenazah untuk identifikasi/otopsi.
3	Material Permukaan Meja Otopsi	Stainless Steel SUS 304/316	Kepmenkes No. 1204/2004; Permenkes No. 7/2019; Rekomendasi PPI	Tahan korosi, non-pori, mudah disinfeksi; mencegah infeksi silang dan kontaminasi biologis.

4	Sistem Ventilasi Ruang Otopsi	Tekanan negatif, ≥ 12 ACH (Air Changes per Hour)	Permenkes No. 7/2019 (Lampiran), Standar KARS, Panduan PPI	Mencegah penyebaran patogen di udara; perlindungan petugas sesuai prinsip K3 dan PPI.
5	Tingkat Filtrasi Masker Respirator	Minimal N95 atau setara	Panduan PPI Kemenkes; Rekomendasi WHO	Proteksi terhadap aerosol infeksius dalam ruang kerja berisiko tinggi (autopsi, transportasi, dll).
6	Material Kantong Jenazah	Material kuat, kedap air, tidak mudah sobek	Rekomendasi BNPB, Permenkes No. 413/2020; Etika Kesehatan Jenazah (Bab 13)	Cegah kebocoran cairan tubuh; jaga kebersihan dan penghormatan terhadap jenazah.
7	Legalitas Vendor Pengelola Limbah B3	Izin resmi dari KLHK untuk Pengelolaan Limbah B3	Permen LHK No. 6/2021 (Terkait Limbah Fasilitas Kesehatan)	Menjamin pengelolaan limbah medis berbahaya sesuai hukum, lindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan.
8	Ukuran Fisik dan Akses Lemari Pendingin Jenazah	Akses pintu ≥ 60 cm, tinggi rak ergonomis ≤ 150 cm	Standar Desain Ruang Forensik RS; Rekomendasi Ergonomi WHO/Kemenkes	Menjamin kemudahan pemindahan jenazah; mencegah risiko cedera petugas.
9	Sistem Pembuangan Air Limbah Otopsi	Terhubung ke IPAL atau sistem desinfeksi khusus	Permenkes No. 7/2019; Kepmenkes 1204/2004	Menjamin limbah cair biologis tidak mencemari lingkungan; sesuai prinsip

				pengelolaan limbah rumah sakit.
10	Kualifikasi Personel Jasa Autopsi atau Penatalaksanaan Jenazah	Minimal tenaga kesehatan dengan pelatihan forensik	SPM Rumah Sakit, Standar Akreditasi KARS	Menjamin layanan sesuai kompetensi; menghindari pelanggaran etik dan malpraktik.

- Spesifikasi Kinerja yang Diharapkan (untuk Barang dan Jasa):

Definisikan Key Performance Indicators (KPIs) atau parameter kinerja yang diharapkan dari barang (setelah digunakan) atau jasa (selama pelaksanaan). Ini penting untuk evaluasi purna-pengadaan dan manajemen kontrak. (Merujuk pada Bab 11 & Bab 15)

Tabel KPI Barang/Jasa untuk Evaluasi Kinerja Pasca-Pengadaan

No.	KPI (Parameter Kinerja yang Dinilai)	Angka Kinerja Minimal yang Diharapkan	Metode Pembuktian Kinerja (Verifikasi dan Validasi)
1	Tingkat Downtime Peralatan Kritis (misal: lemari pendingin, ventilasi otopsi)	Maksimal 1% dari total waktu operasional per bulan	Log harian, laporan pemeliharaan, histori perbaikan
2	Waktu Respons Vendor Pemeliharaan (untuk kerusakan kategori kritis)	Maksimal 4 jam sejak laporan diterima	Log layanan, form permintaan layanan, laporan vendor
3	Efektivitas Jasa Disinfeksi Rutin	Reduksi mikroba minimal 99,9% sesuai standar PPI	Hasil laboratorium swab permukaan, hasil audit PPI
4	Akurasi Sistem Identifikasi Jenazah (jika berbasis barcode, RFID, atau sistem digital)	Tingkat kesalahan identifikasi: 0%	Audit sistem, verifikasi silang dengan catatan administrasi, log sistem
5	Masa Pakai Bahan Habis Pakai (contoh:	Tidak mengalami sobek, bocor, atau	Observasi lapangan, keluhan pengguna,

	sarung tangan heavy-duty)	kegagalan selama prosedur kritikal	laporan insiden alat
6	Kebersihan dan Bau Ruang Otopsi/Penyimpanan	Tidak ada keluhan bau menyengat, udara segar terjaga (sirkulasi baik)	Survei pengguna/internal RS, laporan pemantauan ventilasi
7	Ketersediaan Suku Cadang dan Consumables	Tersedia dalam waktu maksimal 3 hari kerja setelah permintaan	Laporan ketersediaan/vendor, SLA (Service Level Agreement)
8	Kepatuhan Vendor Terhadap Jadwal Pemeliharaan Berkala	≥ 95% pelaksanaan sesuai jadwal pemeliharaan preventif	Laporan pemeliharaan, checklist vendor, bukti waktu & tanggal kunjungan
9	Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir (Petugas RS/Operator)	Minimal nilai 4 dari skala 1–5 dalam survei internal triwulanan	Survei tertulis atau digital terhadap petugas pengguna fasilitas
10	Efektivitas Pelatihan Penggunaan Alat dan SOP	≥ 90% peserta pelatihan lulus post-test dan merasa kompeten menggunakan peralatan/SOP	Hasil pre/post-test, lembar evaluasi peserta, feedback pelatihan

Bagian 3: Analisis Kuantitas dan Perhitungan Anggaran

Bagian ini berfokus pada penentuan jumlah atau volume kebutuhan dan estimasi biaya yang diperlukan. (Merujuk pada Bab 4 & Bab 8)

- **Perkiraan Kuantitas Kebutuhan:** Hitung perkiraan kuantitas atau volume barang/jasa yang dibutuhkan untuk periode perencanaan (misalnya, 1 tahun untuk BHP, 5-10 tahun untuk peralatan besar). Justifikasikan perhitungan Anda berdasarkan data historis, analisis beban kerja, proyeksi, atau kebutuhan standar minimum. (Lihat **Bab 8**)

- (Contoh: Kantong Jenazah Dewasa: 100 pcs/tahun (berdasarkan rata-rata 90 jenazah/tahun + safety stock 10% + buffer untuk bencana) / Jasa Pengelolaan Limbah B3: 500 kg/bulan (berdasarkan estimasi volume limbah per jenazah) / Lemari Pendingin: 1 unit (untuk menambah kapasitas sesuai proyeksi pertumbuhan)

.....

.....

.....

- Rentang Perkiraan Harga:

Lakukan survei pasar awal untuk mendapatkan perkiraan rentang harga (minimal-maksimal) untuk jenis/tipe yang dipertimbangkan. Klasifikasikan perkiraan harga ini sesuai tingkat spesifikasi teknis. (Mendukung analisis biaya, Bab 12)

Tabel Survei Pasar Awal & Estimasi Harga per Klasifikasi Spesifikasi Teknis

Jenis/Tipe Barang/Jasa	Klasifikasi Spesifikasi Teknis	Rentang Perkiraan Harga (Minimal - Maksimal) dalam IDR	Sumber Informasi Perkiraan Harga
Lemari Pendingin Jenazah 6 Kompartemen (Digital Display + Auto Defrost)	Tinggi	Rp 150.000.000 – Rp 250.000.000	Brosur Vendor A, Website Vendor B
Lemari Pendingin Jenazah 4 Kompartemen (Manual Kontrol)	Sedang	Rp 100.000.000 – Rp 140.000.000	Survei Online, e-Katalog, Referensi Pengadaan BLU
Kantong Jenazah Heavy-Duty (PVC, waterproof, 10 handles)	Tinggi	Rp 250.000 – Rp 450.000 per pcs	Website Distributor C, Brosur Vendor D
Kantong Jenazah Standar (bahan PE/HDPE 2 handles)	Sedang	Rp 75.000 – Rp 150.000 per pcs	Tokopedia, Shopee, Data Pengadaan RS

			Lain
Jasa Pengelolaan Limbah B3 Medis (Kategori Infeksius)	Tinggi	Rp 25.000 – Rp 40.000 per kg	Penawaran Vendor X dan Y, Referensi Kontrak RS Vertikal
Jasa Disinfeksi Ruang Medis & Otopsi	Sedang	Rp 750.000 – Rp 1.200.000 per sesi	Harga dari Vendor Z, Forum RS Daerah, Data BLU
Meja Otopsi Stainless Steel dengan Sistem Air Drainage	Tinggi	Rp 35.000.000 – Rp 60.000.000	Brosur Vendor Medis, Penawaran dari Tender BLUD
Meja Otopsi Biasa (tanpa saluran air, knock-down)	Rendah	Rp 15.000.000 – Rp 25.000.000	Katalog Toko Medis Online, Survei Vendor Lokal
Sistem Ventilasi Tekanan Negatif + HEPA Filter Otopsi	Tinggi	Rp 90.000.000 – Rp 150.000.000	Data Vendor HVAC Medis, Spesifikasi KARS, e-Catalogue

- **Perhitungan Kebutuhan Anggaran:** Hitung total estimasi anggaran yang dibutuhkan untuk pengadaan ini dalam periode perencanaan, berdasarkan perkiraan kuantitas dan rentang harga. Sertakan biaya terkait lainnya jika relevan (instalasi, pengiriman, pelatihan awal, pemeliharaan tahun pertama). (Mendukung aspek Penganggaran, Bab 9)
 - *(Contoh: Pengadaan 1 unit Lemari Pendingin: Rp 200.000.000 + Instalasi Rp 5.000.000 + Pelatihan Awal Rp 2.000.000 = Rp 207.000.000)*

Bagian 4: Rekomendasi Spesifikasi Akhir dan Justifikasi

Setelah mengeksplorasi alternatif dan menganalisis detail teknis serta biaya, bagian ini merumuskan rekomendasi spesifikasi akhir.

- **Fungsi Kebutuhan yang Direkomendasikan untuk Dipenuhi:** (Jelaskan ulang fungsi yang akan dipenuhi oleh pilihan spesifikasi akhir)
- **Jenis/Tipe Barang/Jasa/Pekerjaan Konstruksi yang Direkomendasikan:** (Pilih jenis/tipe terbaik dari alternatif di Bagian 1)
- **Tingkatan Spesifikasi Teknis yang Direkomendasikan:** (Pilih klasifikasi spesifikasi teknis dari Bagian 2) ...
- **Justifikasi Rekomendasi Kebutuhan dan Spesifikasi:** Jelaskan mengapa jenis/tipe dan tingkatan spesifikasi teknis yang direkomendasikan adalah pilihan terbaik untuk Kamar Jenazah, dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsional, keamanan, kepatuhan regulasi, efisiensi (termasuk LCC jika memungkinkan), dan pertimbangan etika. Hubungkan justifikasi dengan analisis di Bagian 1, 2, dan 3.
 - *(Contoh: Lemari pendingin laci geser direkomendasikan meskipun sedikit lebih mahal dari pintu depan karena akses per jenazah lebih ergonomis dan aman bagi staf, selaras dengan prinsip K3 dan best practice. Spesifikasi suhu hingga -15C diperlukan untukantisipasi penyimpanan jangka panjang atau kasus forensik sesuai mandat RS. Material stainless steel SUS 304 mutlak untuk kemudahan disinfeksi dan durabilitas jangka panjang)*
- **Justifikasi Alasan Tidak Menggunakan Jenis/Tipe dan Tingkatan Spesifikasi Teknis yang Lain:** Jelaskan secara singkat mengapa alternatif lain atau spesifikasi yang lebih rendah/tinggi tidak dipilih. (Mendukung transparansi dan akuntabilitas)
 - *(Contoh: Lemari pendingin pintu depan tidak dipilih karena risiko kesulitan akses rak atas/bawah dalam ruang sempit dan potensi risiko bagi staf saat mengangkat jenazah yang berat. Spesifikasi suhu hanya +2-5C tidak memadai untuk kebutuhan forensik jangka panjang.)*

Bagian 5: Analisis Pasar - Ketersediaan Barang/Jasa dan Pelaku Usaha

Bagian ini menilai ketersediaan barang/jasa yang dibutuhkan di pasaran dan mengidentifikasi calon penyedia. (Merujuk pada Bab 10)

- **Ketersediaan di Pasaran Indonesia:** Identifikasi beberapa merek/tipe spesifik dari alternatif yang direkomendasikan yang tersedia di pasar Indonesia beserta spesifikasi teknis utamanya berdasarkan informasi awal.

No.	Merek/Tipe Barang/Jasa	Spesifikasi Teknis Utama (Singkat)	Negara Asal/Produsen
1	ThermoSafe Mortuary Z6	6 kompartemen, suhu - 20°C, SS304, sistem alarm digital	Jerman
2	MediCold MX-6	6 kompartemen, suhu - 18°C, stainless steel food grade, auto defrost	Korea Selatan
3	BioChill Modular 4-C Bay	4 kompartemen, -15°C, sistem modular knockdown	Indonesia
4	BorneoTech Refrigerated Drawer B3	Laci geser horizontal, suhu -12°C, kapasitas 3 jenazah, SS304	Indonesia
5	Kantong Jenazah BioSafe Pro	Bahan biodegradable, kedap air, 8 handle, resleting industrial grade	Lokal - Jawa Barat

- **Ketersediaan Pelaku Usaha (Supplier/Vendor):** Identifikasi beberapa calon supplier atau vendor yang mendistribusikan atau menyediakan barang/jasa tersebut di Indonesia.

No.	Nama Pelaku Usaha (Supplier/Vendor)	Kontak (Telepon/Email)	Tautan Sumber Informasi (Website, E-katalog, dsb.)	Catatan (Agen/Distributor, dsb.)
1	PT Medika Nusantara Sejahtera	(021) 1234567 / info@medikans.co.id	www.medikans.co.id / katalog.lkpp.go.id	Agen tunggal ThermoSafe di Indonesia
2	CV BioCare Equipment	0812-9876-5432 / sales@biocare.co.id	Tokopedia, e-Katalog, www.biocare.co.id	Distributor lokal untuk produk BioSafe
3	PT Asia Kesehatan Global	(031) 8765432 / support@asiakesglobal.id	katalog.lkpp.go.id / www.asiakesglobal.id	Penyedia umum alat forensik rumah sakit
4	PT Cipta Alkes Mandiri	(022) 2222333 / order@ciptalkes.co.id	www.ciptalkes.co.id / katalog.lkpp.go.id	Distributor MediCold

- **Informasi Kondisi Rantai Pasok:** Berikan catatan mengenai kondisi rantai pasok untuk item ini (misalnya, apakah barang impor, waktu tunggu pengiriman standar, risiko kelangkaan, seperti dibahas di Bab 17 dan Bab 21).

.....

.....

- **Penentuan Prioritas Barang/Jasa:** Berdasarkan analisis ketersediaan, tentukan prioritas pengadaan sesuai kebijakan pemerintah (TKDN/PDN/Impor) dan berikan keterangan jika ada justifikasi khusus. (Merujuk pada regulasi PBJ)

No.	Merek/Tipe (atau Jenis Jasa)	Prioritas (Pilih Salah Satu: TKDN > PDN > Impor)	Keterangan (Justifikasi Pemilihan Prioritas)
1	BioChill Modular 4-C Bay	PDN	Produk dalam negeri, dukungan TKDN >40%, pengiriman cepat, suku cadang lokal
2	MediCold MX-6	Impor	Fitur teknologi spesifik belum tersedia di produk lokal
3	Kantong Jenazah BioSafe Pro	TKDN	Diproduksi lokal dengan material biodegradable sesuai kebijakan lingkungan
4	Jasa Pengelolaan Limbah B3 – Vendor X	PDN	Vendor nasional berizin KLHK, layanan tersedia di seluruh wilayah operasional

Bagian 6: Kondisi Eksisting dan Pengguna Potensial

Bagian ini mengevaluasi aset yang sudah ada (jika relevan) dan mengidentifikasi pengguna potensial lainnya.

- **Kondisi Eksisting Barang/Jasa (Jika Merupakan Penggantian/Penambahan dari Aset Lama):** (Merujuk pada Bab 4 & Bab 8)

No	Merek/Tipe Aset Lama	User (Unit Lokasi)	Laya k Paka i (Baik)	Rusak Ringan (Butuh Perbaikan)	Rusak Berat (Perlu Penggantian)	Catatan Kondisi Detail
1	Mortuary Refrigerator XYZ-4 (2015)	Kamar Jenazah RS Lantai B1		✓		Kompresor sering mati, suhu tidak stabil, tidak ada alarm suhu
2	Kantong	Instalasi			✓	Sobek

	Jenazah PVC Standard (2022)	Pemulasaran Jenazah				saat diangkat, kualitas material menurun
3	Meja Otopsi Manual Stainless Steel	Ruang Autopsi Forensik	✓			Masih bisa digunakan, namun tanpa sistem aliran limbah otomatis
4	Sistem Ventilasi Non-Negatif	Ruang Pemeriksaan Post-Mortem			✓	Tidak memenuhi standar tekanan negatif dan jumlah pertukaran udara (ACH)

- **Potensi Pengguna Akhir Lain di Rumah Sakit:** Apakah unit atau departemen lain selain Kamar Jenazah juga membutuhkan atau dapat memanfaatkan barang/jasa ini? (Mendukung konsolidasi kebutuhan, Bab 9)

No.	Potensi Pengguna Akhir Lain	Kebutuhan Spesifik di Unit Mereka
1	Laboratorium Patologi Anatomi	Lemari pendingin untuk penyimpanan spesimen jaringan besar, membutuhkan suhu stabil
2	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Kantong jenazah heavy-duty untuk kasus luar rumah sakit (DOA, kecelakaan)
3	Instalasi Kesehatan Lingkungan/IPSRs	Alat bantu desinfeksi untuk limbah B3 sebelum dikumpulkan ke ruang transit limbah utama
4	Instalasi Forensik	Meja autopsi tambahan dengan sistem

		air drain untuk kasus forensik kepolisian
5	Ruang Pemulasaraan Satelit (RS Pembantu/Unit Rawat)	Kantong jenazah & container pendingin portabel untuk lokasi terpencil atau overflow

Bagian 7: Aspek Pengadaan Berkelanjutan

Pertimbangkan dampak yang lebih luas dari pengadaan ini. (Merujuk pada Bab 12 & Bab 13 - Keberlanjutan, Bab 17 - Risiko Lingkungan, Bab 20 - Inovasi Material)

Aspek	Deskripsi Pertimbangan (Bagaimana Pengadaan Ini Memengaruhi atau Dipengaruhi Aspek Ini?)	Potensi Dampak Positif/Negatif & Rekomendasi (Contoh: Pilih vendor dengan sertifikasi ISO 14001, Material daur ulang, Minimalkan limbah kemasan)
Sosial	Dampak terhadap kesehatan & keselamatan staf (K3), kenyamanan & dukungan bagi keluarga duka, praktik ketenagakerjaan vendor, akuntabilitas & transparansi proses pengadaan.	Dampak Positif: Peningkatan K3 staf, kenyamanan keluarga. Negatif: Risiko staf jika kualitas buruk. Rekomendasi: Verifikasi standar K3 vendor & kualitas produk.
Ekonomi	Efisiensi biaya total kepemilikan (LCC), kontribusi pada ekonomi lokal (jika menggunakan PDN/TKDN), keberlanjutan operasional RS.	Dampak Positif: Efisiensi jangka panjang. Negatif: Biaya awal tinggi. Rekomendasi: Lakukan analisis LCC.
Lingkungan	Pengelolaan limbah yang dihasilkan dari penggunaan barang/jasa ini (limbah B3, kemasan), konsumsi energi (untuk peralatan), polusi (udara, air, tanah), penggunaan sumber daya alam (material).	Dampak Positif: Pengelolaan limbah sesuai regulasi. Negatif: Potensi polusi jika vendor limbah tidak patuh. Rekomendasi: Verifikasi izin & praktik vendor limbah B3. Pertimbangkan opsi ramah lingkungan (Bab 20).
...	...	...

Bagian 8: Catatan Tambahan dan Dokumentasi Pendukung

Ruang untuk informasi tambahan yang relevan.

- **Observasi/Informasi Tambahan:** Detail relevan lainnya yang tidak tercakup di bagian sebelumnya, seperti:
 - Kebutuhan pelatihan khusus untuk staf terkait penggunaan/pemeliharaan (Merujuk **Bab 15, Bab 22**).
 - Persyaratan instalasi khusus atau penyesuaian infrastruktur yang dibutuhkan (Merujuk **Bab 22**).
 - Potensi risiko spesifik lain yang teridentifikasi (Merujuk **Bab 17**).
 - Rekomendasi masa garansi atau SLA spesifik untuk jasa.
 - Hasil konsultasi mendalam dengan para ahli atau stakeholder.
 - Pembelajaran dari pengalaman masa lalu atau krisis (Merujuk **Bab 21**).
 - Apapun yang dianggap penting untuk pertimbangan pengadaan.
- **Daftar Dokumen Pendukung:** Cantumkan dokumen yang dilampirkan bersama formulir ini (misalnya, Brosur produk, Hasil survei pasar detail, Rekomendasi dari tim teknis/K3/PPI, Data volume jenazah, Regulasi terkait).

Bagian 9: Persetujuan dan Rekomendasi Pengadaan

Bagian ini untuk otorisasi dan penentuan langkah pengadaan selanjutnya.

- Rekomendasi dari Tim Identifikasi Kebutuhan/Unit Pemohon:

Berdasarkan identifikasi kebutuhan ini, kami merekomendasikan agar proses pengadaan untuk [Nama Barang/Jasa/Pekerjaan Konstruksi] dilanjutkan dengan spesifikasi teknis minimal dan kinerja yang direkomendasikan.

- Disusun Oleh: (Petugas yang menyusun formulir)

Nama:

Jabatan:

Tanda Tangan:

Tanggal:

- Diverifikasi Oleh: (Misalnya, Kepala Instalasi Kamar Jenazah atau Koordinator Tim Lintas Departemen)

Nama:

Jabatan:

Tanda Tangan:

Tanggal:

- Disetujui Oleh: (Misalnya, Manajer Pelayanan Medis/ Penunjang Medis atau Pejabat Berwenang Lainnya)

Nama:

Jabatan:

Tanda Tangan:

Tanggal:

- Catatan/Instruksi Tambahan dari Pejabat yang Menyetujui:

.....

Formulir ini, ketika diisi dengan lengkap dan didukung analisis yang memadai, akan menjadi dasar yang kuat bagi unit pengadaan untuk memulai proses pengadaan formal. Keterlibatan dan persetujuan dari berbagai pihak yang relevan di setiap tahapan formulir mencerminkan pentingnya kolaborasi dan akuntabilitas dalam pengadaan yang efektif untuk Kamar Jenazah Rumah Sakit.

Checklist Audit Pengadaan Barang dan Jasa Kamar Jenazah Rumah Sakit

Informasi Umum Audit:

- Nama Rumah Sakit:
- Tanggal Audit:
- Periode Pengadaan yang Diaudit: (Contoh: Tahun Anggaran 2024)
- Area Audit: Pengadaan Barang/Jasa/Pekerjaan Konstruksi untuk Instalasi Kamar Jenazah
- Nama Auditor:
- Nama Petugas RS yang Diaudit/Diwawancarai: (Dari Unit Pengadaan, Kamar Jenazah, Keuangan, Teknis, K3/PPI)
- Dokumen Referensi (Regulasi, SOP RS, Kontrak, dll.):

Skala Penilaian:

- **S (Sesuai):** Proses/dokumen sepenuhnya sesuai dengan standar/persyaratan.
 - **TP (Tidak Penuh):** Proses/dokumen sudah ada namun belum sepenuhnya sesuai atau ada kelemahan minor.
 - **TS (Tidak Sesuai):** Proses/dokumen tidak ada atau tidak sesuai dengan standar/persyaratan.
 - **NA (Tidak Berlaku):** Item audit tidak relevan untuk pengadaan yang diaudit atau tidak ada aktivitas terkait dalam periode audit.
-

Bagian A: Perencanaan Pengadaan (Merujuk Bab 9, Bab 8, Bab 22)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/ NA)	Bukti Audit (Nomor Dokumen , Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
A.1	Apakah kebutuhan pengadaan Kamar Jenazah tercantum dalam Rencana Pengadaan Tahunan/Periodik RS?	Bab 9, Rencana Pengadaan RS			
A.2	Apakah alokasi anggaran untuk kebutuhan Kamar Jenazah memadai dan telah disetujui?	Bab 9, Dokumen Anggaran RS			
A.3	Apakah proses penyusunan Rencana Pengadaan melibatkan input dari Unit Kamar Jenazah?	Bab 16, SOP Perencanaan , Notulen Rapat Tim KMJ/Pengadaan			
A.4	Apakah perencanaan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan berdasarkan data historis volume jenazah?	Bab 8, Laporan Data Kamar Jenazah			

A.5	Apakah perencanaan mencakup kebutuhan investasi jangka panjang (peralatan besar, renovasi)?	Bab 22, Rencana Investasi Fasilitas			
-----	---	-------------------------------------	--	--	--

Bagian B: Identifikasi Kebutuhan (Merujuk Bab 4-8, Bab 13, Bab 16, Bab 19)

(Mengacu pada Bab 4–8, Bab 13, Bab 16, Bab 19)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/N A)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
B.1	Apakah terdapat formulir standar identifikasi kebutuhan yang digunakan oleh Unit Kamar Jenazah?	Bab 4, Contoh Formulir Identifikasi Kebutuhan			
B.2	Apakah identifikasi kebutuhan dilakukan secara kolaboratif dengan staf KMJ, K3/PPI, dan Teknis?	Bab 16, Wawancara Staf, Dokumen Usulan Kebutuhan			
B.3	Apakah usulan kebutuhan disertai justifikasi yang jelas (mengapa	Bab 4, Formulir Identifikasi Kebutuhan			

	dibutuhkan, kondisi eksisting)?				
B.4	Apakah spesifikasi teknis kebutuhan telah didokumentasikan secara detail dan akurat?	Bab 5, 6, 7, Dokumen Spesifikasi, Formulir Identifikasi			
B.5	Apakah spesifikasi mengacu pada standar K3, PPI, dan kesehatan lingkungan yang berlaku?	Bab 13, 19, Dokumen Spesifikasi, Permenkes, Panduan PPI			
B.6	Apakah kuantitas kebutuhan dihitung berdasarkan data volume atau kebutuhan minimal operasional?	Bab 8, 14, Laporan Kinerja KMJ, Analisis Data Kebutuhan			
B.7	Untuk jasa (limbah B3, pemeliharaan), apakah lingkup dan frekuensi layanan teridentifikasi dengan jelas?	Bab 7, TOR Jasa, Formulir Identifikasi Kebutuhan			

Keterangan Penilaian:

- S = Sesuai
- TP = Tidak Penuh
- TS = Tidak Sesuai
- NA = Tidak Ada / Tidak Relevan

Bagian C: Proses Penyusunan Spesifikasi Teknis & Kinerja
(Merujuk Bab 9)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/NA)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
C.1	Apakah spesifikasi teknis dalam dokumen pengadaan (tender/RFQ) sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan?	Bab 9, Dokumen Pengadaan, Formulir Identifikasi Kebutuhan			
C.2	Apakah spesifikasi teknis dirumuskan secara jelas, terukur, dan tidak mengarah pada merek tertentu?	Bab 9, Dokumen Pengadaan			
C.3	Apakah spesifikasi teknis untuk item kritis mencantumkan standar kualitas dan	Bab 9, Bab 13, Dokumen Spesifikasi Teknis			

	keamanan yang harus dipenuhi?				
C.4	Untuk barang/jasa yang relevan, apakah spesifikasi kinerja (KPI) telah ditetapkan?	Bab 9, Formulir Identifikasi Kebutuhan (Bagian 2), Dokumen Pengadaan			

Bagian D: Pemilihan Metode Pengadaan & Pelaksanaan (Merujuk Bab 9, Bab 21)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/NA)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
D.1	Apakah metode pengadaan yang dipilih (tender, PL, e-purchasing) sesuai dengan nilai dan jenis barang/jasa?	Bab 9, Perpres PBJ / Peraturan BLUD, Dokumen Pengadaan			
D.2	Apakah proses pengadaan (mulai dari pengumuman hingga penetapan pemenang) terdokumentasi lengkap?	Bab 9, Arsip Pengadaan			
D.3	Untuk pengadaan	Bab 21, SOP			

	darurat, apakah prosedur yang digunakan sesuai dengan SOP Darurat RS dan regulasi?	Pengadaan Darurat, Dokumen Pengadaan Darurat			
--	--	--	--	--	--

Keterangan Penilaian:

- S: Sesuai
- TP: Tidak Penuh
- TS: Tidak Sesuai
- NA: Tidak Ada / Tidak Relevan

Bagian E: Seleksi dan Evaluasi Vendor

(Merujuk Bab 10, Bab 13)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/NA)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
E.1	Apakah kriteria seleksi vendor terdokumentasi dan relevan dengan barang/jasa Kamar Jenazah (termasuk aspek teknis & non-harga)?	Bab 10, Dokumen Pengadaan, Kriteria Evaluasi Vendor			
E.2	Apakah evaluasi penawaran (teknis dan harga)	Bab 10, Dokumen Evaluasi Penawaran Vendor			

	dilakukan secara objektif dan sesuai kriteria yang ditetapkan?				
E.3	Apakah legalitas vendor (izin usaha, izin khusus jika perlu seperti izin B3) telah diverifikasi secara memadai?	Bab 10, Bab 19, Dokumen Verifikasi Vendor, Izin Usaha Vendor, Izin KLHK Vendor			
E.4	Apakah rekam jejak atau reputasi vendor (terutama untuk jasa sensitif/kritis) dipertimbangan dalam evaluasi?	Bab 10, Bab 13, Laporan Referensi Vendor, Wawancara			
E.5	Apakah proses pemilihan vendor terdokumentasi secara lengkap dan akuntabel?	Bab 10, Arsip Pengadaan			

Bagian F: Pelaksanaan & Manajemen Kontrak

(Merujuk Bab 11, Bab 15)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/NA)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
F.1	Apakah kontrak pengadaan disusun secara jelas dan mencakup spesifikasi, jadwal, harga, garansi, dan sanksi (jika perlu)?	Bab 11, Dokumen Kontrak			
F.2	Untuk kontrak jasa kritis (misalnya pemeliharaan, pengelolaan limbah B3), apakah SLA (Service Level Agreement) tercantum jelas?	Bab 11, Bab 15, Dokumen Kontrak			
F.3	Apakah pelaksanaan kontrak dimonitor secara rutin oleh pihak	Bab 11, Laporan Monitoring Kontrak, Wawancara Tim			

	RS?	Kontrak/Pengguna			
F.4	Apakah proses penerimaan barang/jasa melibatkan verifikasi kuantitas, kualitas, dan uji fungsi (jika relevan)?	Bab 11, SOP Penerimaan, BAST			
F.5	Apakah terdapat dokumentasi (BAST) untuk setiap penerimaan barang/jasa?	Bab 11, Dokumen BAST			
F.6	Apakah pembayaran kepada vendor dilakukan sesuai ketentuan dalam kontrak dan setelah barang/jasa diterima dengan baik?	Bab 11, Dokumen Pembayaran, Kontrak			

Keterangan Penilaian:

- S = Sesuai
- TP = Tidak Penuh
- TS = Tidak Sesuai
- NA = Tidak Ada / Tidak Relevan

Bagian G: Manajemen Inventori & Penggunaan

(Merujuk Bab 14, Bab 13)

No.	Item Audit (Pertanyaan Kunci)	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/N A)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomenda si Auditor
G.1	Apakah terdapat sistem (manual/digital) untuk mencatat keluar-masuk suplai kamar jenazah?	Bab 14, Kartu Stok, Sistem Inventori RS			
G.2	Apakah suplai dengan tanggal kadaluwarsa dikelola dengan prinsip FIFO/FEFO (First Expired, First Out)?	Bab 14, Observasi Ruang Stok, Wawancara Staf KMJ			
G.3	Apakah terdapat penetapan stok minimal, maksimal, dan stok pengaman untuk suplai kritis kamar jenazah?	Bab 14, Kebijakan Stok KMJ			
G.4	Apakah kondisi	Bab 14, Bab 13, Observasi			

	penyimpanan suplai (terutama bahan kimia berbahaya, APD steril) aman dan sesuai standar?	Ruang Stok, SOP Penyimpanan BHP			
G.5	Apakah terdapat mekanisme pemantauan penggunaan suplai untuk mencegah pemborosan atau kekurangan stok mendadak?	Bab 14, Laporan Penggunaan Suplai, Wawancara Staf KMJ/Pengadaan			

Keterangan Penilaian:

- **S** = Sesuai
- **TP** = Tidak Penuh
- **TS** = Tidak Sesuai
- **NA** = Tidak Ada / Tidak Relevan

Bagian H: Aspek Kualitas, Keamanan, Kepatuhan & Etika
(Merujuk Bab 13, Bab 19, Bab 7)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/N A)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomenda si Auditor
H.1	Apakah pengadaan APD dan disinfektan untuk kamar jenazah memenuhi standar K3 dan PPI yang berlaku?	Bab 13, SOP K3/PPI KMJ, Dokumen Spesifikasi Barang			
H.2	Apakah terdapat dokumentasi bahan kimia berbahaya (seperti MSDS/LDKB), dan apakah staf memahami penanganannya?	Bab 6, Bab 13, Dokumen MSDS/LDKB, Wawancara Staf KMJ			
H.3	Apakah pengadaan wadah limbah B3 dan jasa pengelolaannya sesuai dengan regulasi KLHK dan Permenkes tentang kesehatan lingkungan?	Bab 7, 13, 19, SOP Pengelolaan Limbah KMJ, Dokumen Pengadaan Jasa Limbah			

H.4	Apakah dalam seleksi vendor jasa sensitif (misalnya pemulasaraan, transport jenazah), aspek etika dan profesionalisme dipertimbangkan ?	Bab 10, 13, Kriteria Evaluasi Vendor, Wawancara			
H.5	Apakah barang dan jasa yang diadakan mendukung perlakuan hormat dan bermartabat terhadap jenazah serta sensitif terhadap budaya/agama ?	Bab 1, 13, Observasi, Wawancara Staf KMJ, Dokumen Pengadaan			
H.6	Apakah terdapat mekanisme pelaporan dan penanganan insiden terkait kualitas atau keamanan barang/jasa pengadaan?	Bab 17, Sistem Pelaporan Insiden RS			

Keterangan Penilaian:

- S = Sesuai
- TP = Tidak Penuh
- TS = Tidak Sesuai
- NA = Tidak Ada / Tidak Relevan

Bagian I: Manajemen Risiko & Kesiapsiagaan Darurat
(Merujuk Bab 17, Bab 21)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/NA)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomendasi Auditor
I.1	Apakah risiko utama dalam pengadaan Kamar Jenazah (misalnya kelangkaan pasok, kegagalan kualitas) telah diidentifikasi dan dinilai?	Bab 17, Laporan Penilaian Risiko Pengadaan KMJ			
I.2	Apakah terdapat strategi mitigasi risiko yang terdokumentasi untuk risiko-risiko kunci tersebut?	Bab 17, Dokumen Rencana Mitigasi Risiko			
I.3	Apakah terdapat rencana darurat pengadaan untuk Kamar Jenazah dalam skenario krisis (pandemi,	Bab 21, Rencana Kesiapsiagaan Bencana RS, SOP Pengadaan Darurat			

	bencana massal)?				
I.4	Apakah item-item kritis untuk stok darurat (buffer stock) telah ditetapkan dan tersedia?	Bab 21, Daftar Stok Darurat KMJ, Laporan Inventori Stok Darurat			
I.5	Apakah pembelajaran dari pengalaman krisis sebelumnya (jika ada) telah diintegrasikan dalam perencanaan pengadaan?	Bab 21, Laporan Evaluasi Pasca-Krisis			

Keterangan Penilaian:

- S = Sesuai
- TP = Tidak Penuh
- TS = Tidak Sesuai
- NA = Tidak Ada / Tidak Relevan

Tabel ini sangat relevan untuk:

- Audit kesiapan logistik dan pengadaan darurat
- Validasi **business continuity plan** untuk layanan jenazah di rumah sakit
- Penyusunan **mekanisme penilaian risiko PBJ berbasis ISO 31000**

Bagian J: Peningkatan Berkelanjutan & Pengembangan SDM
(Merujuk Bab 24, Bab 22, Bab 16)

No.	Item Audit	Referensi Bab / Dokumen Relevan	Penilaian (S/TP/TS/N A)	Bukti Audit (Nomor Dokumen, Wawancara)	Temuan & Rekomenda si Auditor
J.1	Apakah kinerja pengadaan Kamar Jenazah dievaluasi secara berkala (misalnya berdasarkan KPIs)?	Bab 24, Laporan Evaluasi Kinerja Pengadaan			
J.2	Apakah umpan balik dari staf KMJ terkait kualitas suplai/layanan pengadaan dikumpulkan dan ditindaklanjuti?	Bab 24, Mekanisme Umpan Balik, Notulen Rapat, Laporan Tindak Lanjut			
J.3	Apakah staf yang terlibat dalam pengadaan dan penggunaan barang/jasa KMJ mendapatkan pelatihan secara berkala?	Bab 24, Bab 22, Program Pelatihan RS, Catatan Kehadiran Pelatihan			
J.4	Apakah pelatihan mencakup aspek spesifik KMJ (K3, etika, regulasi,	Bab 24, Materi Pelatihan, Wawancara Staf			

	penggunaan alat khusus)?				
J.5	Apakah RS secara proaktif memantau dan mengevaluasi inovasi material/teknologi terkait fasilitas Kamar Jenazah?	Bab 20, Bab 22, Catatan Riset dan Evaluasi Produk Baru			

Keterangan Penilaian:

- S = Sesuai
- TP = Tidak Penuh
- TS = Tidak Sesuai
- NA = Tidak Ada / Tidak Relevan

Ringkasan Temuan Utama Audit:

(Auditor menuliskan ringkasan area kuat dan area kelemahan utama yang ditemukan selama audit)

.....

.....

.....

Rekomendasi Utama untuk Perbaikan:

(Auditor menuliskan rekomendasi aksi korektif prioritas berdasarkan temuan)

.....

.....

.....

Tanda Tangan Auditor:

Tanggal Penyelesaian Audit:

Checklist ini dapat disesuaikan lebih lanjut dengan konteks spesifik rumah sakit Anda dan regulasi lokal yang berlaku. Penggunaan checklist ini secara rutin akan membantu memastikan bahwa pengadaan untuk Kamar Jenazah tetap efektif, efisien, patuh, dan yang terpenting, mendukung layanan yang aman dan bermartabat.

Glosarium Istilah Kunci

- **APD (Alat Pelindung Diri):** Perlengkapan yang dirancang untuk melindungi pengguna dari risiko bahaya spesifik, seperti paparan bahan kimia, biologis, atau fisik. Dalam konteks kamar jenazah, meliputi masker (termasuk N95), sarung tangan, gaun pelindung, pelindung mata/wajah, penutup kepala, dan sepatu bot pelindung.
- **Audit Pengadaan:** Proses evaluasi sistematis dan independen terhadap aktivitas pengadaan untuk menentukan apakah proses tersebut sesuai dengan peraturan, kebijakan, prosedur, dan standar yang ditetapkan, serta apakah mencapai tujuannya secara efisien dan efektif.
- **BAST (Berita Acara Serah Terima):** Dokumen formal yang menyatakan bahwa barang atau jasa telah diterima oleh pihak yang berhak setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan sesuai dengan kontrak atau pesanan.
- **Best Practice:** Metode atau teknik terbaik yang telah terbukti memberikan hasil superior dibandingkan metode lain, digunakan sebagai tolok ukur keunggulan. Dalam pengadaan, ini mencakup proses yang paling efisien, transparan, etis, dan memberikan nilai terbaik.
- **BHP (Bahan Habis Pakai):** Barang-barang yang digunakan dalam operasional sehari-hari dan akan habis atau perlu

diganti secara rutin, seperti APD, disinfektan, kantong jenazah, bahan kimia pembersih, dll.

- **B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun):** Bahan atau limbah yang karena sifat, konsentrasi, atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Limbah kamar jenazah (infeksius, patologis, kimia) termasuk dalam kategori ini.
- **Biodegradable:** Kemampuan suatu material untuk terurai secara alami oleh aktivitas mikroorganisme dalam jangka waktu tertentu menjadi elemen yang lebih sederhana dan tidak berbahaya bagi lingkungan.
- **Buffer Stock (Stok Pengaman):** Sejumlah persediaan tambahan yang disimpan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan yang tidak terduga atau keterlambatan pengiriman dari pemasok (supplier), guna mencegah kekosongan stok (stockout).
- **Dekomposisi:** Proses pembusukan atau penguraian material organik (termasuk jenazah) menjadi zat yang lebih sederhana, biasanya oleh aktivitas mikroorganisme. Suhu dingin di lemari pendingin bertujuan memperlambat proses ini.
- **Disinfektan:** Agen kimia atau fisik yang digunakan untuk membunuh atau menonaktifkan mikroorganisme patogen pada permukaan benda mati. Penting untuk kebersihan dan pengendalian infeksi di kamar jenazah.
- **Downtime:** Periode waktu di mana peralatan atau sistem tidak dapat beroperasi atau tidak tersedia untuk digunakan, seringkali akibat kerusakan atau pemeliharaan. Meminimalkan downtime peralatan kritis (misalnya, lemari pendingin) adalah vital di kamar jenazah.

- **E-purchasing:** Salah satu metode pengadaan barang/jasa pemerintah yang dilakukan melalui sistem katalog elektronik (e-katalog) yang disediakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) atau penyedia lainnya.
- **Embalming (Pembalseman):** Proses pengawetan jenazah menggunakan bahan kimia (umumnya berbasis formalin) untuk menunda dekomposisi, menjaga penampilan, dan memungkinkan penyimpanan atau transportasi jenazah dalam jangka waktu lebih lama.
- **Etika Pengadaan:** Prinsip-prinsip moral dan profesional yang memandu perilaku individu dan organisasi dalam seluruh proses pengadaan, meliputi transparansi, keadilan, akuntabilitas, menghindari konflik kepentingan, dan menghormati martabat pihak lain. Dalam konteks kamar jenazah, etika perlakuan terhadap jenazah dan keluarga sangat ditekankan.
- **Evaluasi Vendor:** Proses penilaian calon penyedia barang/jasa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (misalnya, legalitas, pengalaman, kemampuan teknis, harga, reputasi) untuk memilih penyedia yang paling memenuhi syarat.
- **Eyewash Station (Stasiun Pencuci Mata):** Fasilitas darurat yang menyediakan aliran air untuk membasuh mata jika terpapar bahan kimia berbahaya atau material infeksius.
- **FIFO (First-In, First-Out):** Metode manajemen inventori di mana stok barang yang pertama kali masuk ke gudang diasumsikan sebagai yang pertama kali digunakan atau dikeluarkan. Penting untuk barang dengan masa simpan/kadaluwarsa.
- **Forensik:** Bidang ilmu yang menerapkan prinsip-prinsip ilmiah untuk keperluan investigasi hukum. Di kamar jenazah, terkait dengan otopsi forensik untuk menentukan

penyebab kematian terkait kasus hukum.

- **Identifikasi Kebutuhan:** Proses penentuan jenis, kuantitas, kualitas, dan waktu yang tepat dari barang, jasa, atau pekerjaan konstruksi yang diperlukan untuk mencapai tujuan operasional atau strategis suatu unit atau organisasi.
- **Insinerasi:** Metode pengolahan limbah (termasuk limbah medis B3) dengan cara dibakar pada suhu tinggi untuk mengurangi volume dan menonaktifkan zat berbahaya.
- **Inventori (Stok):** Kuantitas barang persediaan yang dimiliki oleh suatu unit atau organisasi pada titik waktu tertentu. Manajemen inventori adalah pengelolaan persediaan dari pengadaan hingga penggunaan.
- **IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit):** Unit atau departemen di rumah sakit yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan sarana, prasarana, dan peralatan rumah sakit.
- **Justifikasi:** Penjelasan atau alasan yang mendukung suatu keputusan atau rekomendasi, berdasarkan fakta, data, atau prinsip-prinsip yang relevan. Penting dalam identifikasi kebutuhan dan pemilihan vendor.
- **K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja):** Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sangat krusial di kamar jenazah mengingat risiko biologis, kimia, dan fisik.
- **KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit):** Lembaga independen di Indonesia yang menetapkan standar dan melakukan survei akreditasi rumah sakit untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Standar akreditasi seringkali menjadi rujukan dalam identifikasi kebutuhan fasilitas dan prosedur di kamar jenazah.
- **KPI (Key Performance Indicator):** Indikator terukur yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu proses,

layanan, atau individu terhadap target yang ditetapkan. Dalam pengadaan, dapat mengukur kinerja vendor atau efektivitas proses.

- **Kepatuhan (Compliance):** Keadaan di mana suatu proses, tindakan, atau hasil sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar, kebijakan, atau norma yang berlaku.
- **KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan):** Kementerian di Indonesia yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan, termasuk regulasi mengenai pengelolaan limbah B3.
- **Lead Time:** Periode waktu antara saat pesanan pengadaan dilakukan dan saat barang atau jasa diterima atau tersedia untuk digunakan.
- **Legalitas:** Keadaan di mana sesuatu (organisasi, individu, dokumen, proses) sesuai dengan hukum atau peraturan yang berlaku. Penting dalam verifikasi vendor dan proses pengadaan.
- **Life Cycle Costing (LCC):** Metode analisis biaya yang mempertimbangkan total biaya kepemilikan suatu aset sepanjang seluruh siklus hidupnya, mulai dari pembelian awal, instalasi, operasional, pemeliharaan, hingga pembuangan.
- **Limbah B3 Medis:** Limbah yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan (termasuk kamar jenazah) yang memiliki karakteristik infeksius, patologis, atau mengandung bahan kimia berbahaya, yang memerlukan penanganan khusus sesuai regulasi lingkungan.
- **Manajemen Kontrak:** Proses pengelolaan hubungan antara pihak pembeli (rumah sakit) dan pihak penjual (vendor) setelah kontrak ditandatangani, untuk memastikan kedua belah pihak memenuhi kewajiban masing-masing dan mencapai tujuan kontrak.

- **MSDS/LDKB (Material Safety Data Sheet/Lembar Data Keselamatan Bahan):** Dokumen yang berisi informasi detail mengenai sifat fisik, kimia, risiko kesehatan dan keselamatan, serta prosedur penanganan darurat untuk suatu bahan kimia. Harus tersedia untuk semua bahan kimia yang digunakan di kamar jenazah.
- **Otopsi (Autopsi):** Pemeriksaan medis terhadap jenazah untuk menentukan penyebab, cara, dan mekanisme kematian, serta mengevaluasi tingkat keparahan penyakit atau cedera. Bisa bersifat klinis atau forensik.
- **Overstock (Kelebihan Stok):** Kondisi di mana jumlah persediaan barang melebihi kebutuhan optimal, berpotensi menyebabkan biaya penyimpanan tinggi atau kerugian akibat kadaluwarsa/kerusakan.
- **Pemulasaraan Jenazah:** Proses persiapan jenazah setelah meninggal untuk keperluan identifikasi, penyimpanan, atau diserahkan kepada keluarga, yang dapat mencakup pembersihan, disinfeksi, atau pengawetan ringan.
- **Pengadaan Barang/Jasa (PBJ):** Seluruh kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan oleh organisasi (rumah sakit) melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.
- **PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi):** Upaya untuk mencegah penyebaran infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan melalui penerapan prosedur, penggunaan APD, disinfeksi, sterilisasi, dan pengelolaan limbah yang tepat. Sangat kritikal di kamar jenazah.
- **Proaktif:** Bertindak terlebih dahulu untuk mengantisipasi dan mencegah masalah di masa depan, daripada hanya bereaksi setelah masalah terjadi. Penting dalam perencanaan pengadaan, manajemen risiko, dan adaptasi terhadap perubahan.

- **Regulasi:** Aturan atau ketentuan yang ditetapkan oleh badan pemerintah atau otoritas berwenang yang harus dipatuhi. Rumah sakit dan proses pengadaannya tunduk pada berbagai regulasi di tingkat nasional dan lokal.
- **Rencana Pengadaan:** Dokumen yang menguraikan kebutuhan barang/jasa yang akan diadakan dalam periode tertentu, termasuk jenis, kuantitas, perkiraan biaya, dan jadwal pengadaan.
- **Rantai Pasok (Supply Chain):** Jaringan organisasi (mulai dari pemasok bahan baku, produsen, distributor, hingga konsumen akhir) yang terlibat dalam proses produksi dan pengiriman suatu produk atau jasa. Gangguan pada salah satu mata rantai dapat mempengaruhi ketersediaan barang.
- **Resiliensi:** Kemampuan suatu sistem atau organisasi untuk bertahan, beradaptasi, dan pulih dari guncangan atau krisis. Pengadaan yang resilien penting untuk menjamin ketersediaan suplai dalam kondisi darurat.
- **Risiko Pengadaan:** Potensi kejadian yang tidak diinginkan dalam proses pengadaan yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan (misalnya, risiko kualitas barang, risiko keterlambatan, risiko ketidakpatuhan).
- **RUP (Rencana Umum Pengadaan):** Dokumen perencanaan pengadaan yang disusun oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Institusi, memuat rencana pengadaan barang/jasa yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran.
- **Safety Stock:** Lihat *Buffer Stock*.
- **Sanitarian:** Tenaga profesional di bidang kesehatan lingkungan yang bertanggung jawab atas sanitasi, pengendalian vektor, kualitas air, pengelolaan limbah, dan aspek kesehatan lingkungan lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan.

- **SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit):** Sistem berbasis komputer yang mengintegrasikan data dan proses dari berbagai unit di rumah sakit, dapat mencakup modul manajemen inventori atau pengadaan.
- **SLA (Service Level Agreement):** Perjanjian formal antara penyedia layanan (vendor) dan pengguna layanan (rumah sakit) yang mendefinisikan tingkat layanan spesifik yang diharapkan, parameter kinerja, dan konsekuensi jika tingkat layanan tidak terpenuhi.
- **SNI (Standar Nasional Indonesia):** Standar yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Produk atau jasa yang memenuhi SNI menunjukkan kualitas dan keamanan tertentu.
- **Stakeholder:** Pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu proses atau organisasi, dan dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh hasil proses tersebut. Dalam pengadaan kamar jenazah, stakeholder meliputi staf KMJ, pengadaan, keuangan, teknis, K3/PPI, manajemen, hingga vendor.
- **Stockout (Kekosongan Stok):** Kondisi di mana persediaan barang yang dibutuhkan tidak tersedia atau habis sama sekali.
- **Supplier (Pemasok/Penyedia):** Individu atau entitas bisnis yang menyediakan barang atau jasa kepada pihak lain (rumah sakit) berdasarkan kontrak atau perjanjian.
- **Surge Capacity:** Kemampuan sistem (termasuk kamar jenazah dan rantai pasok pengadaannya) untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya secara signifikan dalam waktu singkat guna merespons lonjakan kebutuhan mendadak (misalnya, saat krisis).
- **Tender (Lelang):** Salah satu metode pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan melalui persaingan sehat antar

pelaku usaha yang memenuhi syarat, biasanya untuk pengadaan bernilai besar.

- **TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri):** Besarnya persentase komponen dalam negeri yang terkandung dalam suatu produk atau jasa. Prioritaskan produk dengan TKDN tinggi dalam pengadaan pemerintah.
- **TPS Limbah B3 (Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3):** Fasilitas yang dirancang khusus untuk menyimpan limbah B3 dalam jangka waktu terbatas sebelum diangkut ke fasilitas pengolahan atau pemusnahan akhir.
- **Value for Money:** Konsep yang mengacu pada pencapaian kombinasi optimal antara biaya (harga) dan kualitas/manfaat dari barang atau jasa yang diadakan. Bukan hanya tentang harga terendah, tetapi nilai total yang diperoleh.
- **Vendor:** Lihat *Supplier*.
- **Virtopsy (Otopsi Virtual):** Teknik pemeriksaan jenazah menggunakan teknologi pencitraan medis (CT Scan, MRI) dan visualisasi 3D sebagai alternatif atau pelengkap otopsi konvensional (bedah).

Profil Penulis

Agus Arif Rakhman, M.M., CPSP.



Agus Arif Rakhman adalah Pengelola Pengadaan Ahli Madya di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Republik Indonesia, yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan nasional. Keahliannya yang mendalam dalam bidang ini diakui melalui perannya sebagai Fasilitator Kehormatan

Bidang Pengadaan Barang/Jasa di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) RI.

Sebagai Probiity Advisor LKPP RI, Agus memainkan peran krusial dalam memastikan integritas dan transparansi proses pengadaan di tingkat nasional. Pengalamannya yang luas mencakup penyusunan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan model dokumen pengadaan, yang telah menjadi acuan penting dalam standarisasi proses pengadaan di berbagai instansi pemerintah.

Agus juga dikenal sebagai penulis produktif dalam bidang pengadaan barang dan jasa. Buku-bukunya telah menjadi sumber referensi yang berharga bagi praktisi dan akademisi di seluruh Indonesia. Kontribusinya dalam tim penyusun peraturan LKPP semakin memperkuat perannya sebagai tokoh kunci dalam membentuk kebijakan pengadaan di tingkat nasional.

Dengan kombinasi unik antara keahlian teknis, pengalaman praktis, dan kemampuan menulis, Agus Arif Rakhman terus berdedikasi untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas dalam dunia pengadaan barang dan jasa di Indonesia. Karyanya tidak hanya membentuk praktik terbaik saat ini, tetapi juga menginspirasi generasi mendatang dari para profesional pengadaan.

Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp.F.M(K)., MSi.Med, SH, DHM



Dokter Arif adalah seorang dokter spesialis forensik dan medikolegal yang lahir di Grobogan pada 20 Februari 1970. Beliau saat ini mengemban amanah sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan Strategi Layanan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM). Beliau juga pernah dipercaya mengemban amanah

sebagai Direktur Umum dan Operasional dari RSCM dan RS Kariadi. Sebelumnya dokter Arif juga pernah dipercaya menjadi Kepala Instalasi Forensik dan Medikolegal dan Kepala Unit Layanan Pengadaan di RS Kariadi, Semarang. Dokter Arif menyelesaikan pendidikan dokter umum, magister biomedik, dan spesialis kedokteran forensik dan medikolegal dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Pendidikannya pun dilanjutkan dengan mengambil pendidikan S2 manajemen rumah sakit dari Law and Economic Berlin University. Selain itu dokter Arif mendapatkan gelar sarjana hukum dan Doktor hukum dari Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Semarang. Ketertarikan dokter Arif pada bidang perumahan sakitan ditunjukkan dengan penelitiannya yang menjadi Disertasi program Doktoralnya yang berjudul: “Penguatan Regulasi Klasifikasi Rumah Sakit Terhadap Mutu Layanan dan Keselamatan Pasien yang Berkeadilan dalam Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Optimal”. Dalam bidang profesional, beliau pernah menjabat sebagai sekretaris PERSI Jateng, sekretaris IDI Wilayah Jateng, serta Ketua PDFI (Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia) Cabang Jateng.

Dr. dr. Ade Firmansyah Sugiharto, Sp.F.M., Subsp.F.K(K)



Dokter Ade adalah seorang dokter spesialis forensik dan medikolegal yang lahir di Surabaya pada tanggal 27 Agustus 1981. Saat ini dokter Ade menjabat sebagai Ketua Departemen Ilmu Kedokteran

Forensik dan Medikolegal di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Dokter Ade juga merupakan Ketua Kolegium Kedokteran Forensik dan Medikolegal periode 2024-2028. Dokter Ade menamatkan pendidikan dokter umum dari FKUI, kemudian melanjutkan menjadi dokter spesialis forensik dan medikolegal dan mendapatkan gelar Doktor dari institusi yang sama. Dokter Ade juga pernah mengenyam pendidikan dalam program Fellowship on Bioethics, Social Justice and Health dari University of Washington. Dokter Ade memiliki pengalaman sebagai staf pengajar di FKUI dengan fokus riset utamanya dalam bidang traumatologi, forensik klinik, dan studi medikolegal. Pengalamannya menjabat sebagai Kepala Instalasi Forensik dan Pemulasaan Jenazah di RSCM mendorongnya untuk menulis materi dalam buku ini yang berfokus tentang manajemen kamar jenazah, sebuah keilmuan yang belum banyak diteliti dan ditekuni oleh banyak orang.